



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 16/01/2024
 Published : 21/01/2024

Susiati¹
 Reysitta Oktaviani²
 Nani Hanifah³

PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM MENGURANGI PEER PRESSURE SISWA DI SMK MULTICOMP DEPOK

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambar peer pressure siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi, serta mengetahui pengaruh layanan informasi dalam mengurangi peer pressure siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dengan desain penelitiannya one group pre-test post-test design, tujuannya untuk melihat perbedaan apakah ada penurunan yang signifikan pada tingkat peer pressure siswa setelah diberikannya layanan informasi. Hasil ini ditunjukkan dengan penurunan hasil skoring angket peer pressure pada posttest. Hasil pre-test menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kategori sangat rendah tidak ada, kategori rendah 4 siswa, kategori sedang 17 siswa, kategori tinggi 17 siswa dan kategori sangat tinggi tidak ada. Sedangkan hasil posttest menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kategori sangat rendah 17 siswa, kategori rendah 14 siswa, kategori sedang 7 siswa, kategori tinggi tidak ada dan kategori sangat tinggi tidak ada. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji One-sampel Kolmogorov-smirnov, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $116 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis melalui uji Paired T-Test diperoleh sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi dalam mengurangi peer pressure siswa.

Kata Kunci: Layanan, Informasi, Peer Pressure

Abstract

The purpose of this study is to determine the picture of student peer pressure before and after being given information services, as well as to determine the effect of information services in reducing student peer pressure. The method used in this study uses a quantitative approach with a pre-experimental method with a research design of one group pre-test post-test design, the aim is to see the difference in whether there is a significant decrease in the level of peer pressure of students after the provision of information services. This result was shown by a decrease in the scoring results of the peer pressure questionnaire on the posttest. The pre-test results showed that students who had a very low category did not exist, a low category of 4 students, a medium category of 17 students, a high category of 17 students and a very high category did not exist. While the posttest results showed that students who had a very low category of 17 students, a low category of 14 students, a medium category of 7 students, a high category of none and a very high category of none. The data normality test was performed using the Kolmogorov-smirnov One-sample test, it was obtained that the data were normally distributed with sig values. (2-tailed) of $116 > 0.05$. The results of the hypothesis tester through the Paired T-Test test were obtained sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_a was accepted so that it can be concluded that there is an influence of information services in reducing student peer pressure

Keywords: Informatio, Services, Peer Pressure

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk pengaruh negatif dari peer pressure terhadap siswa di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peer pressure merujuk pada tekanan atau pengaruh yang berasal dari teman sebaya dalam kelompok sosial

^{1,2,3}Bimbingan Konseling, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI
 email: susiati@unindra.ac.id , reysitta4@gmail.com , nani.hanifah@unindra.ac.id

siswa, dan dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi akademis siswa. Salah satu lembaga pendidikan menengah di Indonesia, yaitu SMK Multicomp Depok, juga tidak terlepas dari dampak peer pressure yang dapat memengaruhi perkembangan siswa.

Tantangan yang dihadapi SMK, termasuk pengaruh peer pressure, merupakan isu penting dalam pengembangan pendidikan kejuruan di Indonesia. Upaya untuk mengatasi tantangan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk peningkatan kualitas program, memperkuat kemitraan dengan industri, mengadopsi teknologi pendidikan yang mutakhir, dan mempromosikan pendidikan kejuruan sebagai pilihan yang berharga bagi siswa (Muhammad, 2018)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Multicomp Depok memiliki peran strategis dalam menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Namun, siswa juga menghadapi tekanan dari lingkungan sebaya yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku mereka. Peer pressure di kalangan siswa dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis, motivasi belajar, dan prestasi akademis. Tekanan dari teman sebaya dapat memengaruhi siswa secara negatif, termasuk dalam pemilihan identitas diri dan perilaku. Dampaknya juga dapat terlihat dalam kesejahteraan psikologis dan prestasi akademis siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Multicomp Depok memiliki peran strategis dalam menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Namun, siswa juga menghadapi tekanan dari lingkungan sebaya yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku mereka. Peer pressure di kalangan siswa dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis, motivasi belajar, dan prestasi akademis. Tekanan dari teman sebaya dapat memengaruhi siswa secara negatif, termasuk dalam pemilihan identitas diri dan perilaku. Dampaknya juga dapat terlihat dalam kesejahteraan psikologis dan prestasi akademis siswa (Ramandani, 2014)

Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan teman sebaya yang dimiliki seseorang, semakin rendah kesejahteraan subjektif yang dimilikinya. Selain itu, tekanan teman sebaya juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan para pendidik untuk memahami dan mengatasi dampak peer pressure ini guna mendukung kesejahteraan psikologis dan prestasi akademis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh layanan informasi dalam mengurangi dampak peer pressure di SMK Multicomp Depok. Layanan informasi dapat memberikan informasi yang relevan, sumber daya, dan dukungan psikologis untuk memperkuat ketahanan siswa terhadap tekanan sebaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan sampel yang diambil dari siswa SMK Multicomp Depok.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi yang dapat diterapkan oleh SMK Multicomp Depok dalam meningkatkan efektivitas layanan informasinya, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pengurangan peer pressure dan meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen. Alasan peneliti menggunakan desain ini karena, dalam rancangan desain pre eksperimen, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak atau random serta tidak dilakukan kontrol yang cukup terhadap variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pre-eksperimen, dengan desain penelitiannya one group pre-test post-test design. Desain pre-eksperimen ini memiliki tujuan yang terbilang sederhana yaitu ingin mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh faktor yang lain. Dengan metode ini, maka kelompok tersebut diberikan pre-test sebelum diterapkan pemberian layanan informasi (O1), kemudian setelah diterapkan pemberian layanan informasi, kembali di lakukan test atau posttest (O2).

Desain penelitian ini adalah one group pretest-posttest design dengan melibatkan satu kelompok eksperimen. Subyek peneliti sebanyak 38 orang anggota yang dipilih dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut; 1) Sampel berusia usia 16 tahun keatas 2) Sehat secara jasmani dan rohani 3) siswa kelas X.

Prosedur penelitian diawali dengan memberikan pretest skala peer pressure, kemudian dilakukan intervensi berupa layanan informasi untuk mengurangi peer pressure siswa dalam

aspek School Involvement, Family Involvement, Peer Involvement, Peer Conformity dan Misconduct. Layanan informasi yang diberikan kepada siswa X PM sebanyak 5 pertemuan dengan estimasi waktu 45 menit. Terakhir diberikan posttest dengan skala peer pressure. Pengumpulan data menggunakan skala peer pressure berjumlah 24. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala peer pressure memiliki koefisien alpha sebesar 0,705.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat hasil perbandingan antara pre-test dan post- test yaitu hasil skor maksimum pada pre-test 70 sedangkan skor maksimum pada post-test 59, skor minimum pada pre- test 37 sedangkan pada post-test 30, skor sangat rendah pada pre-test 0 sedangkan skor sangat rendah pada post-test sangat rendah 17, skor rendah pada pre-test 4 sedangkan skor pada rendah post-test 14, skor sedang pada pre-test 17 sedangkan pada post-test 7, skor tinggi pada pre-test 17 dan skor pada post-test 0, dan yang terakhir skor sangat tinggi pada pre-test 0 sedangkan post-test 0.

Tabel 1 Rata-Rata Penurunan Aspek Peer Pressure Pada Preetest dan Postest

Aspek %	Pretest %	Posstest %
Sangat Rendah	0 %	45 %
Rendah	10 %	17 %
Sedang	45 %	18 %
Tinggi	45 %	0 %
Sangat Tinggi	0 %	0 %

Tabel 1 menunjukkan adanya hasil penurunan ketika sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment layanan informasi. Hasil analisis SPSS versi 25.0 mengalami penurunan pada saat posttest dibandingkan dengan keadaan pada saat pretest dan posttest ($z = 0.000 ; p < 0,05$). Karena hasilnya lebih kecil dari nilai p maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti layanan informasi yang diberikan efektif untuk menurunkan peer pressure pada peserta didik. Studi yang sesuai hasil penelitian yang dilakukan Dewi Catur Winarni. Salah satu tugas perkembangan remaja terkait aspek sosioemosional adalah keinginan yang tinggi untuk bersama teman sebayanya (peers). Intensitas tinggi bersama peers memunculkan peer group. Interaksi dalam peer group tidak jarang memberikan pressure kepada individu. Peer pressure yang diterima individu membuat remaja akan melakukan perilaku sesuai dengan norma kelompok. Perilaku yang muncul dari peer pressure didominasi oleh perilaku negatif, antara lain perundungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap peer pressure dengan perundungan remaja awal di sekolah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa berusia 15-17 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Perception of Peer Pressure Scale (PPPS) dan skala likert yang disusun oleh peneliti.

Senada dengan penelitian diatas, Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) tekanan teman sebaya (peer pressure) yang dialami siswa SMA Adabiah Padang berada pada kategori sedang; 2) harga diri (self esteem) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang berada pada kategori rendah; 3) terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja di SMA Adabiah Padang; 4) Tingkat hubungan kedua variabel berada dalam kategori lemah, ini berarti bahwa tekanan teman sebaya (peer pressure) memiliki sedikit pengaruhnya terhadap harga diri (self esteem).

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya. Temuan penelitian ini diharapkan konselor sekolah/guru BK memberikan bantuan profesional berupa pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa meminimalisir tekanan teman sebaya serta meningkatkan harga diri siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Pembahasan

Layanan informasi memiliki peran penting dalam berbagai konteks, seperti membantu siswa menghadapi tekanan dari teman sebaya di lingkungan sekolah, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan akademis siswa, serta memberikan kemudahan akses dan

keandalan informasi dalam era digital. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi dapat membentuk pemahaman siswa tentang pentingnya menabung di sekolah (Sari, 2018) Di dunia bisnis, sistem informasi juga memainkan peran penting dalam menganalisis data, membuat keputusan, dan meningkatkan efisiensi Perusahaan. Selain itu, peningkatan layanan informasi juga berfokus pada kualitas dan keandalan informasi, yang dapat memberikan kemudahan akses, penelitian, dan verifikasi informasi yang akurat dan relevan. Dengan demikian, layanan informasi dan sistem informasi memegang peran krusial dalam membentuk pemahaman, pengambilan keputusan, dan efisiensi di berbagai bidang.

Integrasi layanan informasi dalam kurikulum memiliki potensi untuk memberikan akses yang lebih mudah dan rutin terhadap informasi yang diperlukan oleh setiap siswa. Peningkatan layanan informasi juga berfokus pada kualitas dan keandalan informasi, sehingga siswa dapat merasa yakin bahwa informasi yang mereka peroleh adalah akurat, terpercaya, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, integrasi teknologi informasi dalam kurikulum pendidikan juga dapat memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, interaksi siswa, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi layanan informasi dalam kurikulum dapat menjadi langkah proaktif dalam memastikan akses yang mudah dan teratur terhadap informasi yang relevan bagi setiap siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, Gambaran peer pressure siswa pada kategori tinggi yang memperlihatkan bahwa anak-anak memiliki rasa memaksa teman, mengerti dan memahami apa yang ia inginkan (egoisme) dan selalu mengancam jika tidak dituruti kemauannya. Tekanan terjadi secara langsung dengan cara meminta melalui ucapan agar remaja melakukan hal yang diinginkan oleh teman sekelompok atau secara tidak langsung yang secara tidak sadar sudah melakukan. Penurunan ini menunjukkan bahwa semakin rendah per pressure yang dimiliki siswa akan lebih baik untuk diri dan lingkungannya terutama lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Y. (2018). Era industri 4.0: Tantangan dan peluang perkembangan pendidikan kejuruan Indonesia.
- Ramandani, M. R. (2014). Hubungan antara tekanan teman sebaya negatif (negative peer pressure) dengan kesejahteraan subjektif (subjective well-being) pada remaja awal.
- Sari, Y. M. (2018). Peran Layanan Informasi Dalam Membentuk Pemahaman Siswa Tentang Pentingnya Menabung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).